

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada masa sekarang ini, merupakan salah satu penentu yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik, untuk tumbuh pada diri seseorang bahkan menjadi aspek penilaian untuk berhasil atau tidaknya seseorang dalam kehidupannya di era pendidikan. Menurut UUD Sisdiknas 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan sangat penting sekali khususnya pada literasi digital *skills* untuk lebih terampil dalam berkembangnya peserta didik.

Fungsi pendidikan merupakan pendorong untuk memanusiakan manusia agar tidak menjadi orang dalam artian bodoh, hal tersebut sejalan dengan UU No. 2 tahun 1989, pasal 4 ditegaskan lagi bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan demikian pendidikan harus diperhatikan dan ditindaklanjuti dengan baik.

Peserta didik mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan yaitu salah satu peran Sekolah Dasar adalah memberikan pengetahuan atau keilmuan dasar seperti membaca, menulis, dan menghitung. Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu

Deliandini Salsabilla, 2022

LITERASI DIGITAL SKILLS SISWA KELAS V SDN 4 MANGGUNGJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan cita-cita dan harapan di masa depan yang akan datang. Oleh karena itu, seorang peserta didik sangat penting mempunyai minat untuk kedepannya. Untuk memperoleh kompetensi minimal, siswa perlu memiliki minat dan sikap positif terhadapnya (Apriliya, 2019).

Literasi digital sangat penting bagi peserta didik yang mana pengetahuan tentang menggunakan alat-alat komunikasi sehingga menghasilkan informasi dengan baik. Rila, dkk (2019), menyatakan bahwa Literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Sependapat apa yang di sampaikan oleh Apriliya, dkk (2019) bahwa tujuan pendidikan STEM diciptakan untuk mengembangkan warga negara yang paham STEM dan tenaga kerja yang berfokus pada keterampilan inovasi untuk abad ke-21.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi, Siberkreasi& Deloitte (dalam Monggila dkk, 2021, hlm 8) terdapat 4 komponen dalam literasi digital diantaranya: *Digital Skills*, *Digital Culture*, *Digital Ethics*, dan *Digital Safety*. Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu komponen literasi digital untuk diteliti yaitu *Digital Skills* pada Siswa Kelas V SDN 4 Manggungjaya.

Generasi milenial sangat lekat dengan penggunaan teknologi pada saat ini, mereka terbiasa dengan menggunakan gadget, dengan adanya gadget dapat memudahkan akses yang akan dicari. Gadget adalah perangkat elektronik kecil dengan fungsionalitas. Khususnya, smartphone, iPhone, ponsel, netbook, tablet, dan lain-lain (Rozalina, 2017).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini tentunya memiliki pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari memudahkan manusia untuk mengakses informasi dengan orang lain. Disamping itu terdapat dampak positif dari perkembangan teknologi. Namun disamping itu perlu di perhatikan dampak negatif yang harus diperhatikan dari perkembangan teknologi informasi saat ini seperti dalam jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

(Anggraeni dkk., 2022) Efek buruk pada perkembangan sosial anak dapat terjerumus ke dalam pergaulan yang buruk dengan media digital, merendahkan hubungan lingkungan dan keterampilan sosial, membuat anak ketergantungan atau ketergantungan pada media sosial, dan membuat anak menjadi malas. Anak dipengaruhi oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang ada di masyarakat.

Memasuki abad ke-21 tentunya Teknologi Informasi sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan. Dimana pada pendidikan abad 21 dalam Putriani & Hudaidah (2021) menyatakan bahwa ada tiga kapasitas utama di abad 21: kemampuan untuk berpikir, bertindak dan hidup di dunia. Keterampilan berpikir meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah. Keterampilan tindakan meliputi komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan literasi teknologi. Kehidupan pada abad ke-21 menuntut banyak sekali dalam mengembangkan keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang khususnya siswa, maka dari itu harus mempersiapkan siswa untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan digital. Dengan beragam pesatnya teknologi media sosial sangat bermanfaat, penggunaan kamera handphone bisa mengembangkan pengalaman, adanya aplikasi percakapan whatsapp untuk mempermudah interaksi antara siswa dan guru.

Jadi permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas V di SD Negeri 4 Manggungjaya berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai literasi digital *skills* yaitu kurang meleknya literasi digital, dan dukungan dari orang tua juga masih ada kekurangan terhadap digital, oleh karena itu pada dasarnya lingkungan yang ada disekitar SD Negeri 4 Manggungjaya masih kurang mengetahui teknologi. Maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana literasi digital *skills* siswa kelas tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian mengenai literasi digital *skills* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Manggungjaya masih terbatas sehingga “Perlu diungkapkan mengenai literasi digital *skills* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Manggungjaya”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Literasi Digital *Skills* Siswa kelas V SDN 4 Manggungjaya?”

- a. Bagaimana literasi digital siswa kelas tinggi mengenai lanskap digital dalam menunjang pembelajaran?
- b. Bagaimana literasi digital siswa kelas tinggi mengenai mesin pencarian informasi dalam menunjang pembelajaran?
- c. Bagaimana literasi digital siswa kelas tinggi mengenai aplikasi percakapan dan media sosial dalam menunjang pembelajaran?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan literasi digital siswa kelas tinggi mengenai lanskap digital dalam menunjang pembelajaran.
- b. Untuk mendeskripsikan literasi digital siswa kelas tinggi mengenai mesin pencarian informasi dalam menunjang pembelajaran.
- c. Untuk mendeskripsikan literasi digital siswa kelas tinggi mengenai aplikasi percakapan dan media sosial dalam menunjang pembelajaran.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan untuk bisa dijadikan referensi khususnya tentang bagaimana literasi siswa mengenai digital *skills* siswa kelas V Sekolah Dasar 4 Manggungjaya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengatasi permasalahan pada siswa dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna khususnya pada literasi digital *skills*.

2) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar agar lebih aktif dalam mempelajari khususnya pada literasi digital *skills*.

3) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan landasan untuk menulis penelitian selanjutnya.

4) Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam keterampilan (*digital skills*) siswa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematis atau terstruktur yang terdiri dari Bab I sampai Bab V. Dalam struktur organisasi ini peneliti akan memberikan gambaran tentang gambaran umum dari setiap bab. Adapun uraian dari masing-masing bab sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Sebagai bab perkenalan dalam skripsi ini dimulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Adapun latar belakang penelitian ini memaparkan konteks penelitian yang diangkat secara menarik sesuai dengan tujuan penelitian secara ringkas dan padat. Latar belakang penelitian ini memaparkan konteks penelitian, identifikasi masalah langkah awal proses penelitian, rumusan masalah penelitian mengenai pertanyaan yang ingin diselesaikan. Tujuan penelitian memaparkan mengenai tujuan penelitian yang telah diambil dari rumusan masalah. Manfaat penelitian memberikan gambaran nilai yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Struktur organisasi memaparkan mengenai penulisan skripsi dari setiap bab.

2. Landasan Teori

Dalam bab ini memuat literatur yang mendukung penelitian ini, memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat. Pada bab ini penulis memaparkan hal-hal mengenai literasi, literasi digital, digital *skills*.

3. Metode penelitian

Bagian ini memaparkan mengenai desain penelitian, metode penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian, prosedur penelitian, partisipan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini akan memaparkan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didapat. Dalam diskusi, peneliti membahas data yang diperoleh sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan interpretasi dan signifikansi hasil analisis peneliti mengenai hasil dan menyarankan hal-hal penting yang dapat digunakan dari temuan penelitian.

